

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kemudahan Akses dan Manfaat Produk terhadap Inklusi Keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemudahan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah nasabah memperoleh informasi, membuka rekening, menjangkau unit layanan, menggunakan layanan digital, melakukan transaksi, serta memperoleh bantuan dari petugas, maka semakin tinggi pula inklusi keuangan nasabah melalui produk Tabungan Emas Pegadaian. Dengan demikian, tujuan penelitian pertama, yaitu untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses terhadap inklusi keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu, telah terjawab.
2. Manfaat Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat Tabungan Emas yang dirasakan oleh nasabah, maka semakin tinggi pula inklusi keuangan nasabah. Manfaat tersebut meliputi keterjangkauan nominal setoran, fleksibilitas dalam menabung emas, keamanan saldo emas, manfaat emas sebagai aset simpanan, kemudahan pencairan, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan keuangan nasabah. Dengan demikian, tujuan penelitian kedua, yaitu untuk menganalisis pengaruh manfaat produk Tabungan Emas terhadap inklusi keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu, telah terjawab.
3. Kemudahan Akses dan Manfaat Produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan nasabah dapat meningkat apabila produk Tabungan Emas tidak hanya

mudah diakses, tetapi juga memiliki manfaat yang dirasakan oleh nasabah. Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,493 menunjukkan bahwa Kemudahan Akses dan Manfaat Produk mampu menjelaskan Inklusi Keuangan sebesar 49,3%, sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, tujuan penelitian ketiga, yaitu untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses dan manfaat produk Tabungan Emas secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan pada PT Pegadaian Unit Cepu, telah terjawab.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi PT Pegadaian Unit Cepu, kemudahan akses terhadap produk Tabungan Emas perlu terus ditingkatkan. Pegadaian dapat memperjelas informasi produk, menyederhanakan alur pembukaan rekening, memberikan panduan penggunaan layanan digital, serta menyediakan pendampingan yang mudah dipahami oleh nasabah. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Semakin mudah nasabah memahami dan menggunakan Tabungan Emas, maka semakin besar peluang nasabah untuk menggunakan layanan tersebut secara aktif.
2. PT Pegadaian Unit Cepu juga perlu memperkuat edukasi mengenai manfaat produk Tabungan Emas. Edukasi tersebut dapat diberikan melalui penjelasan langsung oleh petugas, brosur sederhana, media sosial, layanan digital, atau kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Materi edukasi sebaiknya tidak hanya menjelaskan cara membuka rekening, tetapi juga menjelaskan manfaat Tabungan Emas, seperti setoran yang terjangkau, fleksibilitas menabung, keamanan saldo emas, kemudahan pencairan, serta manfaat emas sebagai aset simpanan. Dengan edukasi yang jelas, nasabah akan lebih

memahami alasan mengapa Tabungan Emas dapat digunakan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan.

3. Pegadaian perlu memberi perhatian lebih pada proses pembukaan rekening Tabungan Emas. Berdasarkan deskripsi jawaban responden, indikator pembukaan rekening memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan indikator kemudahan akses lainnya. Oleh karena itu, prosedur pembukaan rekening perlu dibuat lebih mudah dipahami, terutama bagi nasabah yang belum terbiasa dengan layanan digital atau belum memahami sistem saldo emas. Petugas juga perlu memberikan arahan secara sabar dan praktis agar nasabah tidak merasa kesulitan pada tahap awal penggunaan produk.
4. Pegadaian juga perlu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan saldo emas. Berdasarkan hasil deskripsi variabel Manfaat Produk, indikator keamanan saldo emas masih perlu diperkuat. Oleh sebab itu, Pegadaian dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai sistem pencatatan saldo emas, bukti transaksi, keamanan data nasabah, prosedur pencairan, serta mekanisme cetak emas. Penjelasan tersebut penting agar nasabah merasa lebih yakin dan nyaman dalam menyimpan emas melalui sistem Tabungan Emas Pegadaian.
5. Bagi nasabah, disarankan agar lebih aktif mencari informasi dan memahami produk Tabungan Emas sebelum dan selama menggunakan layanan. Nasabah sebaiknya tidak hanya membuka rekening, tetapi juga memahami cara top-up, buyback, cetak emas, gadaai Tabungan Emas, serta manfaat dan risiko produk. Dengan pemahaman yang lebih baik, nasabah dapat menggunakan Tabungan Emas secara lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhan keuangan masing-masing.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti literasi keuangan, promosi, kepercayaan nasabah, kualitas pelayanan,

pendapatan, harga emas, kebiasaan menabung, atau penggunaan layanan digital. Hal ini penting karena hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat 50,7% faktor lain di luar Kemudahan Akses dan Manfaat Produk yang dapat memengaruhi Inklusi Keuangan.

7. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian, misalnya tidak hanya pada PT Pegadaian Unit Cepu, tetapi juga pada beberapa unit Pegadaian lain. Dengan objek yang lebih luas, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih umum mengenai pengaruh kemudahan akses dan manfaat produk terhadap inklusi keuangan melalui Tabungan Emas Pegadaian.

### **5.3 Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat dilihat dari sisi teoritis, praktis, peningkatan inklusi keuangan, manajerial, dan pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kemudahan akses dan manfaat produk merupakan faktor penting dalam mendorong penggunaan layanan keuangan formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep Technology Acceptance Model, yang menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu layanan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. Dalam penelitian ini, Kemudahan Akses berkaitan dengan persepsi nasabah bahwa layanan Tabungan Emas mudah dijangkau, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Sementara itu, Manfaat Produk berkaitan dengan persepsi nasabah bahwa Tabungan Emas memiliki nilai guna bagi kebutuhan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini juga memberikan tambahan pemahaman bahwa konsep kemudahan dan manfaat tidak hanya berpengaruh terhadap minat atau keputusan menggunakan layanan, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian akademik yang membahas hubungan antara produk keuangan

berbasis emas, layanan lembaga keuangan non-bank, dan inklusi keuangan masyarakat.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi PT Pegadaian Unit Cepu bahwa peningkatan inklusi keuangan melalui Tabungan Emas perlu dilakukan dengan memperhatikan dua hal utama, yaitu kemudahan akses dan manfaat produk. Pegadaian perlu memastikan bahwa nasabah mudah memperoleh informasi, mudah membuka rekening, mudah melakukan transaksi, serta mudah memperoleh bantuan ketika mengalami kendala. Kemudahan tersebut dapat membuat nasabah merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan layanan Tabungan Emas.

Selain itu, Pegadaian juga perlu terus memperjelas manfaat Tabungan Emas kepada nasabah. Produk yang bermanfaat akan lebih mudah digunakan secara berkelanjutan apabila nasabah memahami kegunaannya. Oleh karena itu, penjelasan mengenai keterjangkauan setoran, fleksibilitas menabung emas, keamanan saldo, kemudahan pencairan, dan manfaat emas sebagai aset simpanan perlu disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami. Dengan begitu, Tabungan Emas tidak hanya menjadi produk yang dibuka oleh nasabah, tetapi juga benar-benar digunakan sebagai sarana pengelolaan keuangan.

## 3. Implikasi bagi Peningkatan Inklusi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak cukup hanya dilihat dari jumlah nasabah atau jumlah rekening, tetapi juga dari bagaimana nasabah menggunakan dan memahami layanan keuangan formal. Dalam konteks Tabungan Emas, inklusi keuangan dapat meningkat apabila nasabah tidak hanya memiliki rekening, tetapi juga aktif melakukan transaksi, memahami manfaat dan risiko produk, serta menggunakan layanan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, PT Pegadaian Unit Cepu dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat pemanfaatan Tabungan Emas. Pegadaian perlu mendorong nasabah agar tidak hanya membuka rekening, tetapi juga memahami cara menggunakan layanan, memanfaatkan fitur yang tersedia, dan menjadikan Tabungan Emas sebagai bagian dari perencanaan keuangan.

#### 4. Implikasi Manajerial

Dari sisi manajerial, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi PT Pegadaian Unit Cepu dalam menyusun strategi layanan. Karena Kemudahan Akses memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan Manfaat Produk, maka Pegadaian perlu memberi perhatian pada aspek akses terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas informasi, memperjelas prosedur layanan, memperkuat bantuan petugas, serta memberikan panduan penggunaan layanan digital.

Namun, peningkatan akses perlu diikuti dengan penguatan manfaat produk. Nasabah yang sudah mudah mengakses layanan perlu diyakinkan bahwa produk Tabungan Emas benar-benar bermanfaat bagi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, strategi layanan Pegadaian sebaiknya tidak hanya berfokus pada pembukaan rekening baru, tetapi juga pada peningkatan penggunaan aktif, edukasi manfaat produk, serta pendampingan nasabah agar tetap menggunakan layanan secara berkelanjutan.

#### 5. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan Akses dan Manfaat Produk mampu menjelaskan Inklusi Keuangan sebesar 49,3%. Artinya, masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi inklusi keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, kepercayaan, kualitas pelayanan, promosi, pendapatan, harga emas, atau penggunaan layanan digital.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, misalnya tidak hanya pada PT Pegadaian Unit Cepu, tetapi juga pada unit Pegadaian lain. Dengan objek yang lebih luas, hasil penelitian dapat dibandingkan antarunit atau antarwilayah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh kemudahan akses dan manfaat produk terhadap inklusi keuangan melalui Tabungan Emas Pegadaian.

Dengan adanya implikasi tersebut, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga dapat memberikan masukan praktis bagi PT Pegadaian Unit Cepu dalam meningkatkan penggunaan

Tabungan Emas sebagai salah satu sarana untuk mendukung inklusi keuangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. ***Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah***, 7(3), 1005–1018. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.12762>
- Algifary, M. R. (2025). Technology Acceptance Model dalam Penggunaan E-Retribusi di Pasar Gunung Sari. ***JANE: Jurnal Administrasi Negara***. <https://jurnal.unpad.ac.id/jane/article/view/61364>
- Al Sabaah, R. (2025). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Intention to Use Menggunakan Teori Technology Acceptance Model. ***Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi***. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/12832>
- Astuti, A. P., Hafid, A., & Fahrika, A. I. (2024). Pengaruh Kemudahan Produk Pegadaian Syariah terhadap Minat Nasabah di Watampone. ***Journal Transformation of Mandalika***, 5(12), 674–682. <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i12.4022>
- Aulia, A. I., Putri, A. A., & Pratama, M. M. (2025). Sistematisasi Pengajuan Tabungan Emas di Pegadaian Syariah CPS A. Yani Jember. ***Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara***, 1(3), 7–12. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.71>
- Badzlina, A., & Arifin, S. (2025). Kontribusi Tabungan Emas Pegadaian Syariah terhadap Ketahanan Finansial Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah. ***Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam***, 11(2). <https://doi.org/10.30821/se.v0i2.26448>
- Basrowi, & Utami, P. (2024). ***Teori-Teori Perilaku Keuangan***. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/567881/teori-teori-perilaku-keuangan>
- Diwangsa, J. J., & Sari, M. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Universitas Raharja. ***Indonesian Journal Accounting (IJAcc)***, 5(1), 39–42. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3104>

- Findiani, F., Fadilah, N., A, F. J., & Latifah, F. N. (2025). Pegadaian Syariah di Tengah Digitalisasi: Peluang dan Tantangan. *WELFARE: Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1).  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/welfare/article/view/23180>
- Hamdi, M., Yulaikah, Y., & Adiwinata, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM: Studi pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 4(2), 31–39.  
<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMB/article/view/1310>
- Huda, M. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Actual Use dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*.  
<https://jki.ub.ac.id/index.php/jki/article/view/316>
- Ilahi, A. A. A., Putra, P., & Haidir, H. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (MANOR)*, 6(2), 355–362. <https://doi.org/10.47354/mjo.v6i2.991>
- Iriani, L. D., Lestari, B. W., Hidayah, N., Bintari, W. C., Waly, N. A., Wangsi, M. M., & Talaohu, M. (2025). *Peran Internet pada Literasi Keuangan di Indonesia: Fokus pada Kesenjangan Gender*. Eureka Media Aksara.  
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/591257/peran-internet-pada-literasi-keuangan-di-indonesia-fokus-pada-kesenjangan-gender>
- Karnawijaya, N., & Rokhaniyah, S. (2021). Pegadaian Digital Service: Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Segmen Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 708–725.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.718>
- Karso, A. J. (2025). *Kemilau Harga Emas Terkini di Indonesia & Dunia*. Eureka Media Aksara.  
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/620350/kemilau-harga-emas-terkini-di-indonesia-dunia>

- Kurnia, R. A., & Tandijaya, T. N. B. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Security dan Trust terhadap Intention to Use Aplikasi Jago. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 17(1), 64–72. <https://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article/view/25966>
- Kurniawati, I., & Junadi, P. (2022). Technology Acceptance Model sebagai Metode untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/13988>
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R. T. S., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan: Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>
- Maharani, N. P. S. D., & Rustariyuni, S. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Desa Beraban, Kecamatan Kediri. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 774–783. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.5909>
- Melli, N. K., Maharani, N. M. I. D., & Dewi, N. L. E. S. (2025). Tabungan Emas Pegadaian sebagai Instrumen Investasi pada Perilaku Keuangan Mahasiswa INSTIKI. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 295–305. <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/jike/article/view/896>
- Nazmi, H., & Pinem, C. A. B. (2023). Pengaruh Digital Service terhadap Minat Investasi Tabungan Emas pada Pegadaian Kantor Wilayah 1 Medan Tahun 2019–2021. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(1), 99–107. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i1.700>
- Niawati, I., & Andriani. (2025). Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah sebagai Alternatif Investasi Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(2), 291–304. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2454>
- Nurhayati, F. (2025). Inovasi Produk dan Digitalisasi Layanan pada Pegadaian Syariah di Era Ekonomi Digital. *JlEM: Journal of Islamic Economics and Management*, 3(5), 175–186.

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/4632/4082>

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). **OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025**. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>

Pepah, S. J., Worang, F. G., & Ogi, I. W. J. (2023). Strategi Marketing dalam Meningkatkan Produk Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 176–185. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/48309>

PT Pegadaian. (2026a). Tabungan Emas. [diakses melalui link] <https://pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>

PT Pegadaian. (2026b). TRING by Pegadaian. [diakses melalui link] <https://sahabat.pegadaian.co.id/tring>

Puspa, R. (2024). *Mengenal Lembaga Keuangan di Indonesia: Peran dan Dampaknya pada Ekonomi*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/588029/mengenal-lembaga-keuangan-di-indonesia-peran-dan-dampaknya-pada-ekonomi>

Rahayu, T., Shofa, I., & Udin, A. F. (2024). *Buku Bahan Ajar Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/568674/buku-bahan-ajar-manajemen-investasi-dan-manajemen-resiko>

Rahmadhani, S. N. (2025). *Literasi Keuangan Digital: Strategi dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/619077/literasi-keuangan-digital-strategi-dan-tantangan-di-era-ekonomi-digital>

Ramadhan, K. A., Meiriza, A., Oktadini, N. R., Putra, P., & Sevtiyuni, P. E. (2024). Penerapan Metode Technology Acceptance Model untuk Mengetahui Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi Vidio. *Jurnal Teknologi dan Sistem*

Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH: Islamic Economics Journal*, 1(2), 65–79. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3193929>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syakur, R. R. (2025). *Pengaruh Persepsi Harga Emas, Pengetahuan, Promosi, dan Kemudahan Akses Digital terhadap Minat Generasi Z pada Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah Digital di Kota Semarang* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. **UNDIP Repository**. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/37183/>

Tantra, A. R., & Ani, D. A. (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/587965/bank-dan-lembaga-keuangan-non-bank>

Tenga, C. L., Tumbel, A. L., & Moniharapon, S. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Pelayanan Manado Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(03), 90–101. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i03.62693>

Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>

Widianto, F. H., Perdana, T. A., Farida, I., & Kurniawan, R. (2025). Peran Kualitas Sistem Informasi, Fitur Produk, dan Kepuasan Pengguna terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Pegadaian Digital (PDS) di Pegadaian Semarang. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 483–494. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i2.1657>